

**ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN
PENGUSAHA AGEN BUS
(STUDI KASUS PADA AGEN BUS PAK YANTO,
TERMINAL BAWEN)**

**RENDRA AGUNG FITRIAWAN
212017049**

**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**



**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Kertas Kerja : ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN PENGUSAHA AGEN
BUS (STUDI KASUS PADA AGEN BUS PAK YANTO,
TERMINAL BAWEN)
Nama Mahasiswa : Rendra Agung Fitriawan
NIM : 212017049
Program Studi : S1 Manajemen

Menyetujui


Roos Kities Andadari, SE., MBA., Ph.D

Pembimbing

Mengesahkan


Immanuel Madca Sakti, SE., M.Sc
Ketua Program Studi S1 Manajemen

Dinyatakan Lulus Ujian Pada Tanggal 21 Juni 2023

ABSTRACT

This study aims to provide an overview of the practice of autonomy, innovativeness, risk taking, proactiveness and competitive aggressiveness carried out by Mr. Yanto's bus agent at Bawen Terminal. The research approach used is a qualitative approach. The primary data collection method used an in-depth interview method with Mr. Yanto. Data analysis techniques using interactive models.

The results showed that the autonomy practices carried out include: personal decisions to open bus agent services at Bawen Terminal, the main determinants in choosing a bus company that is a partner, the main control of the running of the business. The practice of innovativeness includes: providing 24-hour services for passengers to book tickets and/ or make complaints, utilizing technology to make it easier for consumers to book tickets, and providing private bus transportation to pick up group passengers from home or gathering points to Mr. Yanto's bus agent at Bawen Terminal, increasing the number of outlets and selling various drinks at each outlet owned.

Risk taking practices carried out include: daring to open a bus agent service business when there are already bus agents operating at the terminal, daring to buy one bus unit and five elf units at once in one year. Proactiveness practices include: actively carrying out promotional activities, especially on social media, having great attention to customer service through mobile numbers that are active for 24 hours, trying to add new bus company partners, helping to solve every problem on the road that should be the responsibility of the bus company. The practice of competitive aggressiveness includes: more bus partners so that passengers can have many choices and also more complete in providing fleets to the intended city, promotions that are superior to other agents, trying to handle customer complaints quickly, trying to master every new bus company to become his partner.

Keywords: autonomy, innovativeness, risk taking, proactiveness, competitive aggressiveness, Mr. Yanto's bus agent

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang praktek *autonomy*, *innovativeness*, *risk taking*, *proactiveness* dan *competitive aggressiveness* yang dilakukan oleh agen bus Pak Yanto di Terminal Bawen. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data primer menggunakan metode wawancara mendalam terhadap Pak Yanto. Teknik analisis data menggunakan *interactive model*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktek *autonomy* yang dilakukan meliputi: keputusan pribadi untuk membuka jasa agen bus di Terminal Bawen, penentu utama dalam memilih perusahaan otobus yang menjadi rekanan, pemegang kendali utama jalannya usaha. Praktek *innovativeness* yang dilakukan meliputi: pemberian layanan 24 jam bagi penumpang untuk memesan tiket dan atau melakukan komplain, pemanfaatan teknologi untuk memudahkan konsumen memesan tiket, dan menyediakan transportasi bus pribadi untuk menjemput penumpang rombongan dari rumah atau titik kumpul menuju agen bus milik Pak Yanto di Terminal Bawen, menambah jumlah kios dan menjual aneka minuman di tiap-tiap kios yang dimiliki.

Praktek *risk taking* yang dilakukan meliputi: berani membuka usaha jasa agen bus saat sudah ada lebih dahulu agen-agen bus yang beroperasi di terminal tersebut, berani membeli satu armada bus serta lima unit elf sekaligus dalam satu tahun. Praktek *proactiveness* yang dilakukan meliputi: aktif melakukan kegiatan promosi terutama di media sosial, memiliki perhatian besar pada layanan pelanggan melalui nomor HP yang aktif selama 24 jam, berupaya untuk menambah rekanan perusahaan otobus yang baru, membantu menyelesaikan setiap permasalahan di jalan yang semestinya menjadi tanggung jawab pihak perusahaan otobus. Praktek *competitive aggressiveness* yang dilakukan meliputi: lebih banyak rekanan bus sehingga penumpang bisa mempunyai banyak pilihan dan juga lebih lengkap dalam menyediakan armada menuju kota kota yang dituju, promosi yang lebih unggul dibanding agen lainnya, berupaya meng-*handle* komplain pelanggan dengan cepat, berusaha menguasai setiap perusahaan otobus baru untuk menjadi rekanan beliau.

Kata Kunci: *autonomy*, *innovativeness*, *risk taking*, *proactiveness*, *competitive aggressiveness*, agen bus Pak Yanto

KATA PENGANTAR

Orientasi kewirausahaan penting untuk dimiliki oleh setiap pelaku usaha, apapun itu jenis usahanya. Salah satunya adalah pelaku usaha yang bergerak di bidang jasa agen bus. Salah satu agen bus di Terminal Bawen yang menaik untuk diteliti adalah Agen Bus Pak Yanto. Supaya bisa memenangkan persaingan di antara sesama agen bus maka seorang agen bus perlu berorientasi kewirausahaan dalam menjalankan usahanya.

Penelitian ini menyajikan suatu hasil penelitian tentang “Orientasi Kewirausahaan Pengusaha Agen Bus (Studi Kasus pada Agen Bus Pak Yanto, Terminal Bawen)”. Penelitian ini tentu saja masih jauh dari sempurna, namun demikian semoga penelitian ini bisa memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca.

Salatiga, 21 Juni 2023

Rendra Agung Fitriawan

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan Pembimbing	ii
<i>Abstract</i>	iii
Abstrak	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	3
Persoalan	3
Penelitian	3
Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
TELAAH TEORITIS	4
Konsep	6
Kewirausahaan	10
Orientasi Kewirausahaan	11
Konsep	11
Agen	11
Bus	12
METODE	12
PENELITIAN	13
Jenis Penelitian	13
Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan	33
Data	37
Teknik Analisis Data	37
HASIL PENELITIAN DAN	38
PEMBAHASAN	38
Hasil Penelitian	39

Pembahasan

PENUTUP

Kesimpulan

Keterbatasan Penelitian

Saran Penelitian

Mendatang

DAFTAR

PUSTAKA

